

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., Hijri, Y. S., & Mulyono, H. (2018). Pengembangan desa wisata budaya berbasis masyarakat di dusun sade desa rembitan kabupaten lombok tengah. *Skripsi Ilmu Pemerintahan, FISIP, UMM*.
- BUDIYANTO, E. (2015). *PERENCANAAN TATA RUANG PASCA ERUPSI MERAPI 2010 DESA KEPUHARJO KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Ceballos-Lascurain, H. (1996). *Tourism, ecotourism, and protected areas: The state of nature-based tourism around the world and guidelines for its development* (pp. xiv+-301).
- Connell, D. (1997). Participatory development. *Development in practice*, 7(3), 248-259.
- Damanik, J. dkk. 2015. *Membangun Pariwisata dari Bawah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Danapratapa, *Jemparingan Gaya Mataram*, <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/14-jemparingan-gaya-mataram/>, (diakses 5 Juli, 2024).
- Demartoto, A. (2009). *Pembangunan pariwisata berbasis masyarakat*. Sebelas Maret University Press.
- Edi Suharto (2009). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat /* . Bandung : Rafika Aditama
- Fonseca, A. P., Seabra, C., & Silva, C. (2015). Dark tourism: Concepts, typologies and sites. *Journal of Tourism Research & Hospitality*.
- Garrod, B. (2003). Local participation in the planning and management of ecotourism: A revised model approach. *Journal of Ecotourism*, 2(1), 33-53.
- Getz, D., & Jamal, T. B. (1994). The environment-community symbiosis: A case for collaborative tourism planning. *Journal of Sustainable tourism*, 2(3), 152-173.
- Guillen Trujillo, H. A., & Brown, M. T. (1998). *Sustainability of ecotourism and traditional agricultural practices in Chiapas, México* (Doctoral dissertation, University of Florida).
- Häusler, N. (2003). *Training Manual for Community Based Tourism*. InWent Capacity Building International, Germany.

- Haywood, K. M. (1988). Responsible and responsive tourism planning in the community. *Tourism management*, 9(2), 105-118.
- Herdiana, D. (2019). Peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6(1), 63-86.
- Hudayana, B. (2017). Pemberdayaan Masyarakat: bunga rampai antropologi terapan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Husken, F. (1996). Hidup Di Sekitar Pabrik Gula: Petani Comal Pada Awal Abad Ke-20. *Di Bawah Asap Pabrik Gula: Masyarakat Desa Di Pesisir Jawa Sepanjang Abad Ke, 20*, 77-116. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ibori, A. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tembuni Distrik Tembuni Kabupaten Teluk Bintuni. *Governance*, 5(1).
- Koentjaraningrat, K. (1985). Mentalitas dan pembangunan. *Jakarta: Gramedia*.
- Kusumo (2018), yang mengulas tentang kondisi Desa Wisata Kembangarum berdasarkan analisis *Tourism Area Life Cycle (TALC)*.
- Made, A., & Arida, S. (2015). Pengelolaan Pariwisata Berbasis Potensi Lokal. *Pustaka Larasan*.
- Mardikanto, T., Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. (2015). Pembangunan berbasis masyarakat: acuan bagi praktisi, akademisi dan pemerhati pengembangan masyarakat. Penerbit Alfabeta.
- Marzali, A. 2005. —Nilai Dasar Persatuan Bangsa Indonesia dalam Antropologi dan Pembang
- Nash, D., Akeroyd, A. V., Bodine, J. J., Cohen, E., Dann, G., Graburn, N. H., ... & Wilson, D. (1981). Tourism as an anthropological subject [and comments and reply]. *Current anthropology*, 22(5), 461-481.
- Okazaki, E. (2008). A community-based tourism model: Its conception and use. *Journal of sustainable tourism*, 16(5), 511-529.
- Pitana, I. G. (1999). Community Management Dalam Pembangunan Pariwisata. *Majalah Ilmiah Pariwisata-Analisis Pariwisata*, 2.
- Pitana, I G. 1999. Pelangi Pariwisata Bali. Kajian Aspek Sosial Budaya Kepariwisata Bali di Penghujung Abad. Balai Pustaka: Denpasar.
- Pretty, J. N. (1995). Participatory learning for sustainable agriculture. *World development*, 23(8), 1247-1263.

- Priasukmana, S., & Mulyadin, R. M. (2001). Pembangunan desa wisata: Pelaksanaan undang-undang otonomi daerah. *Info Sosial Ekonomi*, 2(1), 37-44.
- Rahma, F. N., & Handayani, H. R. (2013). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan pendapatan perkapita terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Kudus. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(2), 109-117.
- Ramadhan, F., & Khadiyanto, P. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, YOGYAKARTA. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(4), 949-963.
- Rizkiyanto, N. (2017). *Penerapan konsep community based tourism dalam pengelolaan daya tarik wisata berkelanjutan (Studi pada Desa Wisata Bangun, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Scott, J. C. 1976. *The Moral Economy of The Peasant*. New Haven : Yale University Press.
- Sharpley, R. and Philip R. Stone. 2009. *The Darker Side of Travel: The Theory and Practice of Dark Tourism*. Volume 41 of Aspects of Tourism. Channel View Publications.
- Smith, V. L., & Eadington, W. R. (Eds.). (1992). *Tourism alternatives: Potentials and problems in the development of tourism*. University of Pennsylvania press.
- Spradley, J. P., & Elizabeth, M. Z. (2007). Metode etnografi.
- Stronza, A. (2001). Anthropology of tourism: Forging new ground for ecotourism and other alternatives. *Annual review of anthropology*, 30(1), 261-283.
- Suansri, P. (2003). *Community based tourism handbook* (pp. 11-14). Bangkok: Responsible Ecological Social Tour-REST.
- Suasapha, A. H. (2016). Implementasi konsep pariwisata berbasis masyarakat dalam pengelolaan Pantai Kedonganan. *Jurnal Master Pariwisata (Jumpa)*, 2(2), 58-76.
- Sukirman, O., 2017. Apakah Anggaran Pemasaran Pariwisata Pemerintah Efektif dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan? (Studi Kasus di Indonesia Tahun 2011-2016). *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, 7(2), 121–128.
- Suharto, E. (2009). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat.

- Syaodih S. N. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 169-170.
- Widyanita, A. R., & Sudrajat, A. (2023). Tradisi Selapanan Sebagai Simbol Kelahiran Bayi Bagi Masyarakat Jawa. *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama dan Humaniora*, 27(1), 1-7.
- Winarsih, N. (2023). Tradisi Rewang: Potret Eksistensi Perempuan Jawa di Era Modernitas. *Biokultur*, 12(1).
- Yoeti, O. A. (2008) Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. *Jakarta, Pradaya Pratama*.